BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rambut merupakan struktur yang tumbuh dari dalam kulit kepala yang berfungsi sebagai mahkota. Selain itu rambut juga berperan sebagai pelindung kepala dari panas sinar matahari dan cuaca dingin. Untuk menjaga kesehatan, keindahan, dan kilau rambut, diperlukan penataan dan perawatan secara teratur (Dian, 2022). Pomade merupakan salah satu jenis kosmetik dekoratif yang memiliki berbagai jenis formula dengan fungsi spesifik dalam penataan rambut. Produk pomade telah menjadi kebutuhan penting bagi sebagian besar masyarakat modern. Pomade digunakan untuk memperoleh efek kaku dan mudah dibentuk pada rambut, dengan keunggulan daya tahan dan fleksibilitas yang berbeda sesuai dengan jenis formula yang digunakan. Oleh karena itu, di tengah meningkatnya popularitas pomade, perhatian terhadap aspek keamanan dan kualitas produk menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan oleh produsen.

Terdapat salah satu UMKM di wilayah Singosari Kabupaten Malang yang sedang mengembangkan pomade merek X dengan 3 formula berbeda. Sehingga pada produk tersebut belum dilaksanakan pengujian persyaratan fisik dan cemaran mikroba. Dengan adanya pengujian ini, UMKM dapat mengetahui kualitas dan keamanan produk sehingga dapat digunakan untuk proses pengembangan dan perbaikan produk. Formula pomade yang tidak sesuai dengan standar mutu keamanan dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan pada rambut dan kulit kepala.

Sehingga perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui sifat fisik dan cemaran mikroba pada sampel pomade merek X yang tersedia dalam tiga formula, yaitu *Oil-Based, Clay Matte Finish* dan *Hair Powder*. Ketiga formula memiliki karakteristik unik untuk mempengaruhi perfoma dan daya tarik produk (Auliasari, 2018). Alasan tersebut yang menjadi faktor variasi formulasi pomade. Selain itu, UMKM ingin mengetahui perbedaan aspek fisik seperti organoleptik, homogenitas, pH, daya sebar, berdasarkan variasi formula.

Pelaksanaan pengujian fisik pada sampel pomade meliputi beberapa seperti uji organoleptik, uji homogenitas, uji pH dan uji daya sebar. Uji organoleptik dilakukan untuk mengevaluasi sifat-sifat fisik seperti warna, bau dan tekstur pomade. Uji homogenitas memastikan bahwa campuran bahan dalam pomade merata tanpa adanya partikel yang terpisah. Uji pH bertujuan untuk memastikan bahwa pH produk sesuai dengan pH kulit kepala, yang idealnya berada dalam rentang 4,5 hingga 6,5. Uji daya sebar 5-7 cm mengukur kemampuan pomade untuk menyebar dengan baik pada permukaan rambut. Semua pengujian ini penting untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar mutu, sehingga dapat dinyatakan layak jual dan digunakan dalam lingkungan masyarakat. (Adriani, 2024).

Selain kualitas secara fisika, aspek mikroba pada pomade menjadi perhatian karena pomade umumnya digunakan dalam waktu lama setelah kemasan dibuka. Jika produk tidak memenuhi standar mikrobiologi, potensi kontaminasi mikroba dapat terjadi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis cemaran mikroba pomade guna memastikan kualitas produk yang aman dan sesuai standar mutu. Pengujian cemaran mikroba pada sampel pomade merek X dapat menggunakan metode Angka Lempeng Total (ALT). Metode ALT merupakan salah satu metode standar yang umum digunakan untuk menghitung jumlah koloni mikroba dalam suatu sampel, termasuk produk kosmetik seperti pomade. Menurut peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2019, cemaran mikroba pada minyak rambut (pomade) tidak boleh melebihi persyaratan $5x10^7$ *CFU/*gram menggunakan metode Angka Lempeng Total (ALT).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis karakteristik fisik dan cemaran mikroba pomade merek X dengan tiga formula berbeda yaitu *Oil-Based, Clay Matte Finish* dan *Hair Powder.* Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi produsen dalam meningkatkan kualitas produk yang aman dan sesuai kebutuhan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan standar kualitas pomade di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil pengujian fisik pada produk pomade merek X dengan tiga formula berbeda (*Oil-based, Clay Matte Finish,* dan *Hair Powder*) dalam uji organoleptik, homogenitas, uji daya sebar,dan uji pH?
2. Bagaimana hasil pengujian cemaran mikroba yang terkandung dalam produk pomade merek X dengan tiga formula berbeda (*Oil-based, Clay Matte Finish,* dan *Hair Powder*)?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis karakteristik fisik dan cemaran mikroba pada pomade merek X dengan tiga formula berbeda *(Oil-Based, Clay Matte Finish* dan *Hair Powder)* dengan standar mutu dan keamanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menentukan hasil cemaran mikroba menggunakan metode ALT pada produk pomade merek X dengan tiga formula berbeda.
2. Untuk menentukan hasil pengujian fisik pomade merek X dengan uji organoleptik, homogenitas, uji daya sebar,dan uji pH.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam pengujian analisis fisik dan cemaran mikroba pada pomade serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan referensi dalam penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemangku Kepentingan:

   Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh pihak produsen untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta keamanan pomade merek X.

2. Bagi Peneliti:

   Untuk menerapkan ilmu tentang pengujian fisik dan cemaran mikroba pada pomade merek X menggunakan uji ALT, uji organoleptik, uji homogenitas, uji pH, dan uji daya sebar.

1.5 Kerangka Konsep Penelitian

